

**THE RELATION BETWEEN FAMILY'S KNOWLEDGE LEVEL AND
ADAPTATION OF FAMILY WHO HAS AN AUTISM
CHILD IN AROGYA MITRA FOUNDATION
KLATEN**

Wahyu Rina Ferayanti¹, Ni Ketut Mendri², Yanita Trisetiyaningsih³

ABSTRACT

Background: Autism is a disability to interact with other people, language disorder which is signed by late comprehension, *ekolalia*, *mutism*, structure inversion of sentences, *repetitive* and *stereotype*, playing activities, strong memory route, and obsessive desire to keep the order in his environment. There has not been found yet any accurate data about autism in Indonesia, but is estimated that there are approximately 6.900 children with autism in Indonesia. And this number seems to be always higher each year (Judarwanto, 2010). The result of early study in Arogya Mitra Foundation, Klaten, from direct interviews with parent, revealed that they have not understood yet about autism. They told that they knew about autism only from doctor's information who treated their children.

Objective: This research is aimed for identifying the relation between family's knowledge level and adaptation of family who has an autism child in arogya mitra foundation Klaten.

Methods: This research uses *non-experiment descriptive* method with *cross-sectional* time approach. Samples were selected with accidental sampling technique which fulfilled exclusion and inclusion criteria so that 44 of 80 respondents were taken as samples. Research instrument were questionnaires and research result was analyzed with *Spearman Rank* pattern

Results: Family's knowledge level about autism as many as 43,2% in good category are 19 persons and good adaptation as many as 45,5% are 20 persons the correlation result of *Spearman Rank* gives p-value 0,000(<0,05). And correlation coefficient value 0,602

Conclusion: The conclusion from this research that is show the existence of the relation between family's knowledge level and adaptation of family who has an autism child in Arogya Mitra Foundation, Klaten

Keyword : Knowledge level, Adaptation, Autism.

Boldness :

¹Student, Nursing Study Program Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

²Lecturer, Polytechnic of Health (Poltekkes) Yogyakarta

³ Lecturer, Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK AUTIS DI YAYASAN AUTIS AROGYA MITRA KLATEN

Wahyu Rina Ferayanti¹, Ni Ketut Mendri², Yanita Trisetiyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Autisme adalah ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, gangguan berbahasa yang ditunjukkan dengan penguasaan yang tertunda, *ekolalia*, *mustism*, pembalikan kalimat, adanya aktivitas bermain yang *repetitif* dan *stereotip*, rute ingatan yang kuat dan keinginan yang obsesif untuk mempertahankan keteraturan di dalam lingkungannya. Indonesia saat ini belum ditemukan data yang akurat mengenai autisme, namun diperkirakan terdapat kurang lebih 6.900 anak penyandang autisme di Indonesia. Jumlah tersebut menurutnya setiap tahun terus meningkat (Judarwanto, 2010). Hasil studi pendahuluan di Yayasan Arogya Mitra Klaten didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan orang tua, diketahui mereka belum mengetahui tentang autisme mereka mengatakan mengetahui autisme hanya dari penjelasan dokter yang menangani anak-anak mereka.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penyesuaian diri keluarga yang memiliki anak autis di Yayasan Arogya Mitra Klaten.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *descriptive non eksperiment* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *accidental sampling*, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh sampel sebanyak 44 responden dari 80 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan rumus *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian : Tingkat pengetahuan keluarga tentang autisme sebesar 43,2% masuk dalam kategori baik sebanyak 19 orang dan mempunyai penyesuaian diri baik sebesar 45,5% sebanyak 20 orang. Hasil korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai *p*-value sebesar 0,000(<0,05) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,602.

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan adanya keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan penyesuaian diri keluarga yang memiliki anak autis.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Penyesuaian Diri, autisme

Keterangan :

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES. A. Yani Yogyakarta

² Dosen Politeknik Kesehatan (Poltekes) Yogyakarta

³ Dosen STIKES. A Yani Yogyakarta